

NILAI PENDIDIKAN AKHLAK NOVEL *BUMI CINTA* KARYA HABIBURRAHMAN EL-SHIRAZY DAN SKENARIO PEMBELAJARANNYA DI KELAS XI SMA

Oleh: Nur Puji Lestari
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: nurpujilestari77@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) struktur novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy; (2) nilai pendidikan akhlak novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy, (3) skenario pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy di kelas XI SMA. Objek penelitian ini adalah teks novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy. Fokus penelitian ini berupa nilai pendidikan akhlak novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy serta skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data berupa novel, buku sastra, kutipan langsung dan tidak langsung. Instrumen penelitian yang digunakan adalah peneliti sendiri dengan bantuan kartu pencatat data. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi. Teknik analisis data penelitian ini adalah analisis isi. Analisis disajikan dengan teknik penyajian informal. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) struktur novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy; (2) nilai pendidikan akhlak yang berupa akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap Rasulullah Saw, akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat; (3) skenario pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy sesuai dengan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif *Group Investigation*. Metode yang digunakan, adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Bumi Cinta* secara tertulis dengan menggunakan tes esai.

Kata kunci: nilai pendidikan akhlak novel, skenario pembelajaran

PENDAHULUAN

Novel merupakan salah satu karya sastra yang diciptakan melalui unsur kreativitas-imajinatif sebab, novel tercipta melalui pemikiran imajinasi pengarang yang mengandung berbagai cerita kehidupan, yang mampu memberikan gambaran kehidupan masyarakat saat ini yang di dalamnya terdapat nilai-nilai luhur yang mampu diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui karya sastra inilah, pengarang mampu menuangkan segala pemikirannya dan imajinasinya menjadi sebuah karya tulis yang mampu dinikmati oleh berbagai kalangan pembaca. Dengan latar yang berbeda, pengarang selalu memberikan sajian baru dalam karyanya berbagai jenis pokok permasalahan hidup serta konflik yang menghiasi jalannya suatu cerita menjadi kenikmatan tersendiri bagi pembaca sehingga para pembaca selalu ingin menikmati hasil

dari karya sastra tersebut. Salah satu karya sastra adalah novel yang selalu diciptakan berdasarkan kreativitas pengarang dengan tampilan yang baru sehingga tidak membuat jenuh pembacanya.

Nurgiyantoro (2010: 3-4) berpendapat bahwa daya tarik cerita inilah yang pertama-tama memotivasi orang untuk membacanya. Hal itu disebabkan pada dasarnya setiap orang senang cerita, apalagi yang sensasional, baik yang diperoleh dengan cara melihat maupun mendengarkan. Melalui sarana cerita itu, pembaca secara tidak langsung dapat belajar, merasakan dan menghayati berbagai permasalahan kehidupan yang secara sengaja ditawarkan pengarang. Memang demikianlah cerita fiksi tersebut dapat mendorong pembaca untuk ikut merenungkan masalah hidup dan kehidupan. Oleh karena itu, cerita, fiksi, atau kesastraan pada umumnya, sering dianggap dapat membuat manusia menjadi lebih arif, atau dapat dikatakan sebagai "memanusiakan manusia".

Novel tidak hanya mampu menghibur bagi para pembacanya, tetapi juga mempunyai nilai-nilai luhur yang bermanfaat bagi pembaca sehingga mampu menambah ilmu pengetahuan bermanfaat yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari serta ditanamkan dalam hati. Dengan begitu, dengan membaca karya sastra, pembaca lebih mampu memahami dan menghargai arti kehidupan. Selain itu, pembaca akan berpikir untuk menjalani kehidupan ini dengan lebih baik. Salah satu karya sastra yang mempunyai nilai luhur adalah novel karya Habiburrahman El-Shirazy.

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah Bagaimana struktur novel *Bumi Cinta*, nilai pendidikan akhlak dalam novel *Bumi Cinta* dan skenario pembelajaran di kelas XI SMA. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur dalam novel *Bumi Cinta*, nilai pendidikan akhlak dalam novel *Bumi Cinta* dan skenario pembelajaran nilai pendidikan akhlak dalam novel *Bumi Cinta* di kelas XI SMA.

Muhammad Abdullah Draz dalam bukunya *Dustur al-Akhlak fi al-Islam* membagi ruang lingkup akhlak kepada lima bagian yaitu: akhlak pribadi, akhlak berkeluarga, akhlak bermasyarakat, akhlak bernegara dan akhlak beragama. Dari sistematika di atas dengan sedikit modifikasi Ilyas membagi pembahasan akhlak menjadi enam yaitu: akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah Saw, akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak bernegara (Ilyas, 2014: 5-6).

Penulis juga mengambil teori yang digunakan oleh Rahmanto (1988, 16-25) mengenai empat aspek yang dapat dipertimbangkan dalam memilih bahan pengajaran sastra yaitu: meningkatkan keterampilan berbahasa, meningkatkan kemampuan berbudaya, mengembangkan cipta rasa, dan menjunjung pembentukan watak untuk dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran sastra.

Pembelajaran sastra dapat dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe Investigasi kelompok (*Group Investigation*). Perencanaan dengan tipe Investigasi kelompok (*Group Investigation*) dalam kelompok dibentuk oleh siswa itu sendiri dengan anggota 4-6 orang, tiap kelompok bebas memilih topik dari keseluruhan materi yang akan diajarkan, dan membuat laporan kelompok. Selanjutnya, setiap kelompok mempresentasikan hasil laporan kepada seluruh kelas, untuk saling tukar pendapat dan informasi tentang hasil laporan masing-masing kelompok (Rusman, 2014: 220-223).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah teks novel yang berjudul *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy. Sugiyono (2013: 288) berpendapat bahwa penelitian kualitatif menghendaki ditetapkan adanya batas dalam penelitian atas dasar fokus yang timbul sebagai masalah dalam penelitian. Penetapan fokus berdasarkan permasalahan yang terkait dengan teori-teori yang telah ada. Penelitian ini difokuskan pada struktur novel, nilai pendidikan akhlak dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy, serta skenario pembelajarannya di kelas XI SMA. Sumber data adalah segala sesuatu yang digunakan dalam penelitian (Arikunto, 2010: 172). Data penelitian ini, sumber data diperoleh dari objek penelitian yakni *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy. Data-data tersebut berupa kutipan langsung maupun tidak langsung, dan buku-buku sastra yang terkait dengan penelitian. Sugiyono (2013: 305) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nota pencatat data beserta alat tulisnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi (*content analysis*). Teknik yang digunakan penulis untuk menyajikan hasil analisis adalah teknik penyajian informal.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Struktur Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy

No.	Unsur Pembentukan Karya Sastra	Penyajian Data (Halaman Nomor)
1.	Tokoh dan Penokohan	
	a. Ayyas	40, 58, 82, 171.
	b. Linor	54, 57, 359, 520
	c. Yelena	47, 48-49, 191
	d. Dr. Anastasia	97, 253
	e. Devid	20, 484
	f. Pak Joko	474, 475
g. Madame Ekaterina	401, 416	
2.	Alur:	
	a. Tahap Penytuasan	9, 15
	b. Tahap Pemunculan Konflik	222, 223
	c. Tahap Peningkatan Konflik	262
	d. Tahap Klimaks	451
e. Tahap Penyelesaian	452, 453, 455, 457	
3.	Latar:	
	a. Latar Tempat	9, 14, 29, 59, 85, 108
	b. Latar Waktu	58, 95, 84, 107
c. Latar Situasi	116, 31, 185, 544	

Dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy yang penulis teliti, struktur novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy diantaranya adalah tokoh dan penokohan, alur atau plot dan latar. struktur novel yang terdiri dari tokoh utama: Ayyas, Linor, Yelena dan Dr. Anastasia, serta tokoh tambahan: Devid, Pak Joko dan Madame Ekaterina; alur: alur maju; latar: terdapat latar tempat: kota Moskwa, bandara *sheremyevo*, apartemen *panfilovsky*, apartemen *panfilovsky*, Universitas N. Moskwa, KBRI di *Novokuznetskaya Ulitsa*, dan Masjid Prospek Mira; latar waktu: pagi, siang dan malam hari; dan latar situasi: marah dan sedih.

2. Nilai Pendidikan Akhlak Novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy

No.	Nilai Moral	Penyajian Data (Halaman Nomor)
1.	Akhlak terhadap Allah Swt.:	
	a. Salat	40, 41, 108, 130
	b. Taubat	463, 484
	c. Berzikir	96, 130, 199
	d. Berdoa	41, 115
	e. Beristighfar	93, 186
	f. Ikhlas	187, 190
	g. Membaca al-quran	58, 108, 130, 220
2.	Akhlak terhadap Rasulullah Saw:	
	a. Mengikuti Rasulullah Saw	41, 93
	b. Mengucap salam	49, 368
3.	Akhlak Pribadi:	
	a. Menjaga kesucian diri	232, 318
	b. Menghargai waktu	58, 101
	c. Berani	122, 315
	d. Malu	84, 316
4.	Akhlak dalam Berkeluarga:	
	a. <i>Birrul Walidain</i>	260, 465
	b. Kasih sayang ibu terhadap anak	252, 40
5.	Akhlak Bermasyarakat:	
	a. Bertamu	375, 350
	b. Tolong menolong	171, 187
	c. Mengunjungi orang sakit	179, 190
	d. Toleransi beragama	447-448
	e. Silaturahmi	254, 375

Nilai pendidikan akhlak novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy meliputi lima aspek, yaitu: a) akhlak terhadap Allah Swt. meliputi: salat, taubat, berzikir, berdoa, beristighfar, ikhlas, dan membaca al-quran; b) akhlak terhadap Rasulullah Saw meliputi: mengikuti Rasulullah Saw dan mengucap salam; c) akhlak pribadi meliputi: menjaga kesucian diri, menghargai waktu, berani, dan malu; d) akhlak dalam keluarga meliputi: bakti anak terhadap orangtua (*Birrul Walidain*), kasih sayang ibu terhadap anak; dan e) akhlak bermasyarakat meliputi: silaturahmi, bertamu, tolong menolong, mengunjungi orang sakit, dan toleransi beragama.

3. Skenario Pembelajaran

Skenario pembelajaran nilai pendidikan akhlak pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy terdiri dari kegiatan pendahuluan (guru mengucapkan salam dan berdoa, guru mempresensi dan mengkondisikan kelas agar siswa siap dalam mengikuti kegiatan belajar); kegiatan inti (guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-6 siswa, siswa diberi kesempatan untuk mencari materi sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran yang berupa teori struktur novel dan nilai pendidikan akhlak pada novel, siswa mendiskusikan materi yang telah ditemukan bersama dengan kelompok, guru memberikan materi mengenai struktur novel dan nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel, guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya mengenai materi struktur novel dan nilai pendidikan akhlak dalam novel, guru menyediakan subjek penelitian, guru memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan di rumah. Tugasnya, yakni membaca kemudian menganalisis struktur novel, dan nilai pendidikan akhlak dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy); kegiatan penutup (guru bersama siswa menyimpulkan kembali pembelajaran yang telah dipelajari, guru mengucapkan salam penutup). Langkah-langkah pembelajaran tersebut berkaitan langsung dengan Kompetensi Dasar dari pembelajaran sastra pada kelas XI SMA adalah menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia yang ada pada silabus.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy, dapat disimpulkan bahwa Struktur novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy meliputi: (a) tokoh utama: Ayyas, Linor, Yelena dan Dr. Anastasia, serta tokoh tambahan yang mendukung jalannya cerita; (b) alur: maju; (c) latar terdiri atas: latar tempat: Kota Moskwa, Bandara *Sheremtyevo*, Apartemen *Panfilovsky*, Universitas N. Moskwa, KBRI di *Novokuznetskaya Ulitsa*; latar waktu: pagi hari, siang hari, dan malam hari; dan latar situasi: marah dan sedih. Nilai Pendidikan Akhlak dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy mencakup lima aspek, yaitu: (a) akhlak terhadap Allah Swt meliputi: salat, taubat, berzikir, berdoa, beristighfar, ikhlas, dan membaca al-quran; (b) Akhlak terhadap Rasulullah Saw meliputi: Mengikuti Rasulullah Saw dan Mengucap salam; (c) Akhlak pribadi meliputi: menjaga kesucian diri, menghargai

waktu, berani, dan malu; (d) Akhlak dalam keluarga meliputi: bakti anak terhadap orangtua (*Birrul Walidain*), dan kasih sayang ibu terhadap anak; dan (e) Akhlak bermasyarakat meliputi: bertamu, tolong menolong, Silaturahmi, mengunjungi orang sakit, dan toleransi beragama.

Skenario pembelajaran novel *Bumi Cinta* karya Habiburrahman El-Shirazy sesuai dengan kompetensi dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia. Model pembelajaran yang digunakan adalah model kooperatif *Group Investigation*. Metode yang digunakan, adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Langkah-langkah pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian selanjutnya yang masih dalam ruang lingkup yang sama. Guru memiliki peranan yang besar dalam kegiatan pembelajaran, khususnya guru Bahasa Indonesia. penelitian ini diharapkan dapat menambah ide bagi guru dalam memilih bahan ajar yang tepat, serta dapat mendidik siswa menumbuhkan rasa semangat dan rasa cinta terhadap pembelajaran khususnya novel. Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami struktur novel dan nilai pendidikan akhlak dalam novel. Selain itu, dapat memberikan pelajaran mengenai nilai pendidikan akhlak untuk diterapkan pada kepribadian siswa dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilyas, Yunahar. 2014. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, Burhan. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.